

NASKAH ORISINAL

Pelatihan Guru di SMPN 2 Balongbendo Sidoarjo melalui Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Media Pendukung *Google Scholar* dan *Mendeley* (GSM)

Ilmatus Sa'diyah¹ | Abdul Hamid^{2,*} | Gading Adian Kun Saidan³ | Jafni Fara Zahirah³ | Nabila Eka Ramadhani³

¹Program Studi Linguistik Indonesia, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Teknik Mesin Alat Berat, Politeknik Negeri Madura, Sampang, Indonesia

³Program Studi Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Korespondensi

*Abdul Hamid, Program Studi Teknik Mesin Alat Berat, Politeknik Negeri Madura, Sampang, Indonesia. Alamat e-mail: ahamchimie@poltera.ac.id

Alamat

Program Studi Teknik Mesin Alat Berat, Politeknik Negeri Madura, Jalan Raya Camplong Km 4, Taddan, Camplong, Sampang 69281, Madura, Indonesia

Abstrak

Kemampuan menulis ilmiah guru masih rendah, dipicu oleh keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang teknik menulis ilmiah, terutama dalam menyusun artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas (PTK). Beberapa guru diketahui belum mengetahui detail tentang teknis pelaksanaan PTK dan penulisan artikel ilmiah hasil PTK yang sudah dilakukan. Dengan PTK, guru bisa melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan bisa mengedukasi guru yang lain dengan kreativitas mengajarnya di kelas. Hal ini dialami oleh bapak dan ibu guru di SMPN 2 Balongbendo. Guru belum mengetahui teknik yang tepat untuk melaksanakan PTK dan memublikasikannya ke dalam artikel ilmiah. Guru pun belum mengenal fitur media pendukung yang bisa digunakan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan PTK dan menulis artikel ilmiah. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan kegiatan berupa peningkatan profesionalisme guru melalui pendampingan menulis artikel ilmiah hasil penelitian Tindakan kelas dengan media *Google Scholar* dan *Mendeley* (GSM). Pada kegiatan ini guru akan didampingi dalam menulis artikel ilmiah hasil PTK hingga bisa submit pada jurnal ilmiah. Hasil pengabdian kepada masyarakat melalui kuesioner dari *google form* yang telah diisi para guru menunjukkan sebanyak 33,3% menjawab sangat sesuai dan 66,7% menjawab sesuai terkait materi yang telah disampaikan. Sedangkan sebanyak 66,7% menjawab sesuai dan 33,3% menjawab sangat sesuai terkait kesesuaian aplikasi *Mendeley* dan *Google Scholar* dalam meningkatkan kemampuan menulis para guru.

Kata Kunci:

Artikel ilmiah, Pendampingan menulis PTK, Penelitian Tindakan Kelas, Media Pendukung GSM

1 | PENDAHULUAN

1.1 | Latar Belakang

Peningkatan kualitas pendidikan melalui literasi menjadi bagian yang harus disegerakan oleh semua unsur masyarakat. Satu di antara cara peningkatan itu dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru dapat meningkatkan pembelajaran di kelas dengan melaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan bagian dari penulisan KTI yang dikenal dengan istilah *classroom action research*^[1]. Hal itu menjadi bagian dalam profesionalisme guru yang diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003^[2]. Dalam peraturan itu, guru yang profesional harus mampu melakukan PTK sehingga merupakan indikator yang harus dipenuhi agar menjadi guru profesional. Hal itu tentu menyiratkan bahwa guru secara langsung dipaksa untuk melakukan PTK di kelas masing-masing.

Sebagai guru yang profesional, guru diharapkan untuk terus mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal penyesuaian kegiatan pembelajaran di kelas^[3]. Guru juga mempunyai kompetensi dalam menganalisis dan mengolah data dari hasil PTK baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang dapat dituangkan dalam suatu karya ilmiah^[4]. Hal itu harus relevan dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan siswa sebagai generasi penerus bangsa^[2]. Namun, terkadang guru menjadi pilihan profesi terakhir setelah tidak ada lagi profesi lainnya yang bisa dipilih. Oleh karena itu, dalam melaksanakan PTK di kelas, guru tidak memiliki bekal wawasan sama sekali. Bahkan, cenderung memilih tidak melakukannya karena waktu yang terbatas dan tingginya rasa malas. Menyikapi kualitas dari profesionalisme seorang guru, maka salah satu usaha yang harus dilakukan oleh para guru dalam mengembangkan keprofesionalisme secara berkelanjutan adalah membuat publikasi ilmiah baik dari hasil penelitian ilmiah salah satunya adalah PTK^[5].

Pada dasarnya, PTK telah ada dan dikembangkan sejak tahun 1970-an atau bahkan sebelumnya^[2]. Namun, dalam dua dasawarsa terakhir, PTK baru mendapatkan perhatian dalam bidang pendidikan di Indonesia. Perhatian itu muncul karena ada anggapan bahwa dengan adanya PTK, kualitas pembelajaran oleh guru terhadap siswa akan mengalami peningkatan^[6]. Gurulah yang memiliki peran besar dan memahami dengan detail segala permasalahan di kelas dan target pembelajaran yang ingin dicapai di kelasnya. Oleh karena itu, guru dianggap sebagai orang yang paling tepat untuk melakukan PTK di kelas.

Dengan melakukan PTK, guru diharapkan dapat menemukan hal yang bisa digunakan untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas^{[7][8]}. Guru bisa menggunakan hasil PTK sebagai acuan atau patokan untuk menyusun kegiatan pembelajaran berikutnya. Secara langsung, kompetensi guru dalam mengajar akan meningkat sekaligus kemampuan siswa pun mengalami peningkatan. Bahkan, jika satu guru melaksanakan PTK di kelasnya lalu menulis hasilnya dalam bentuk artikel ilmiah PTK yang dipublikasi dan dibaca oleh guru lain, tentu peningkatan kualitas pendidikan secara nasional akan mengalami peningkatan.

Tidak semua guru di sekolah, terutama guru di SMP Negeri 2 Balongbendo, mengetahui secara mendetail tentang teknis pelaksanaan PTK yang baik dan kurang dalam menulis hasil PTK ke dalam bentuk artikel ilmiah. Guru-guru banyak yang mengalami kesulitan dalam melakukan PTK, tidak tahu bagaimana menulis PTK, kurangnya bimbingan dalam penulisan PTK, pengorganisasian ide dan kata-kata, dan sebagainya^[6]. Sementara itu, kemampuan tersebut menjadi hal penting dalam memenuhi profesionalisme guru di sekolah. Kenyataan tersebut sejalan dengan pengalaman beberapa penilai karya ilmiah menunjukkan bahwa guru yang seharusnya menjadikan karya ilmiah sebagai bagian dari profesiannya tidak terbiasa untuk menulis dan mengembangkan menjadi karya ilmiah. Demikian pula dilihat dari persyaratan yang harus dipenuhi yaitu APIK (Asli, Perlu, Ilmiah dan Konsisten), dalam banyak hal tidak dapat dipenuhi dan bahkan hanya dipandang sebagai persyaratan semata dan mengabaikan ketentuan tersebut.

SMP Negeri 2 Balongbendo adalah sekolah negeri yang berlokasi di Jalan Sumokembangsri Desa Sumokembangsri Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Sekolah ini memiliki keunggulan dalam hal semangat literasi berupa menulis yang dimiliki oleh kepala sekolah, guru, dan siswanya. Beberapa kali, sekolah mengadakan kegiatan menulis untuk siswa. Sayangnya, belum ada kegiatan untuk meningkatkan kemampuan menulis guru, terutama menulis artikel ilmiah hasil PTK. Padahal, guru merupakan tonggak dalam peningkatan keterampilan menulis siswa. Dengan guru yang terampil menulis, tentu siswa akan terampil menulis. Sehingga, guru akan menularkan kemampuannya dalam menulis kepada siswanya. Secara khusus, permasalahan yang dihadapi oleh guru di SMPN 2 Balongbendo adalah tidak terlalu memahami tentang cara melaksanakan

PTK, penulisan PTK dengan efektif, dan publikasi PTK digunakan sebagai satu di antara syarat kenaikan pangkat sehingga menjadi kebutuhan bagi guru.

Selain itu, berdasarkan wawancara dengan guru di sekolah, guru mengalami kendala dalam menggali informasi dari jurnal sebagai bahan menulis artikel ilmiah dari PTK yang dilakukannya. Pemanfaatan media dan informasi pada internet merupakan salah satu usaha untuk mengeliminasi keterbatasan yang dimiliki oleh guru dalam mendidik siswanya^[9]. Salah satunya adalah media *google scholar* dan *Mendeley*. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi hal tersebut, diperlukan kegiatan pendampingan untuk mendorong guru dalam melakukan PTK dan menulis hasilnya ke dalam artikel ilmiah yang dipublikasikan menggunakan media pendukung *google scholar* dan *Mendeley*.

1.2 | Solusi Permasalahan atau Strategi Kegiatan

Solusi permasalahan yang dihadapi guru pada subbab sebelumnya adalah dengan memberikan pendampingan kepada guru-guru berawal dari memberikan wawasan bagaimana memunculkan ide penelitian PTK, merancang penelitian, dan menyusun instrumen penelitian, menganalisis hasil penelitian, mendampingi dalam menulis hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan membantu dalam memilih jurnal atau prosiding nasional untuk publikasi. Guru perlu diberi informasi tentang media publikasi artikel yang dapat diakses untuk dapat diajukan artikel, baik jurnal nasional maupun prosiding nasional. Kegiatan pendampingan ini akan fokus pada strategi menulis artikel ilmiah hasil PTK sesuai dengan standar jurnal ilmiah dan juga akan memberikan informasi mengenai jurnal-jurnal yang dapat diakses, baik untuk rujukan (referensi) dan/atau untuk diajukan artikel ilmiah agar dimuat di jurnal tersebut.

Pendampingan ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab tantangan dan masalah yang dihadapi oleh guru terkait berlakunya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang mencantumkan syarat jika naik pangkat harus memiliki publikasi ilmiah^[8]. Temuan Sampurno dan Siswanto (2010) menyimpulkan bahwa 390.000 guru berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya tulis ilmiah.

1.3 | Target Luaran

Target keberhasilan kegiatan dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditunjukkan pada Tabel 1 .

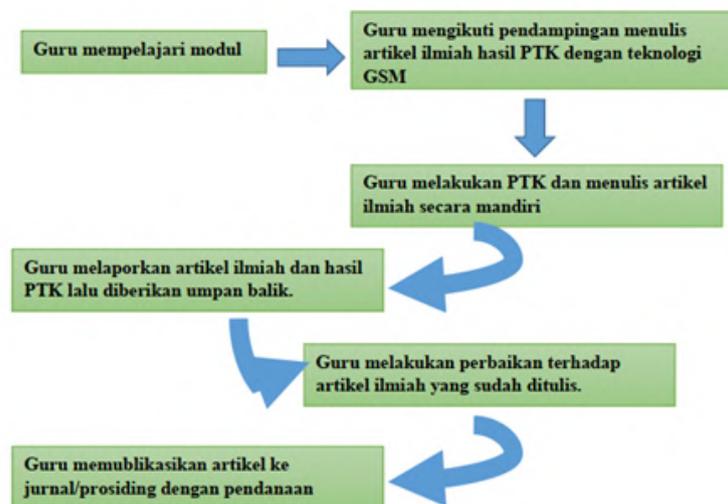
Tabel 1 Target Keberhasilan Kegiatan dan Target Luaran

No.	Indikator Keberhasilan	Deskripsi Target Luaran
1.	Output hasil pengabdian	Penggunaan media pendukung GSM dalam pelaksanaan PTK dan publikasi PTK di kelas oleh guru. Publikasi tambahan di jurnal pengabdian sinta 4/5. Publikasi modul pengabdian ber-ISBN
2.	Publikasi video	Publikasi melalui Youtube
3.	Publikasi Media Massa	Publikasi di koran Harian Surya
4.	Dampak (<i>outcome</i>) hasil Pengabdian	Peningkatan profesionalisme guru melalui publikasi artikel ilmiah karya guru di jurnal/prosiding
5.	Keterlibatan Mahasiswa	Mahasiswa mendampingi guru dan ikut serta dalam menyusun modul dan luaran pengabdian
6.	Presentasi pada Seminar Nasional dan atau Internasional	Keikutsertaan di <i>research month</i> LPPM
7.	Teknologi Tepat Guna/HKI	HKI modul
8.	Pendampingan	Tercapainya pendampingan menulis selama dua pertemuan luring
9.	Networking	Guru dengan tim pengabdian terjalin komunikasi yang baik dalam publikasi ilmiah

2 | METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan menulis artikel ilmiah hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan secara luring. Pada pertemuan pertama, kegiatan dilakukan secara luring agar bisa membangun kekompakan dan hubungan baik di awal dengan para guru SMP Negeri 2 Balongbendo Sidoarjo yang menjadi peserta. Kegiatan diisi dengan penyampaian materi pelaksanaan PTK di kelas dan penulisan artikel ilmiah hasil PTK dengan media pendukung GSM. Dari pertemuan itu, guru melanjutkan dengan melaksanakan PTK di kelas masing-masing selama tiga minggu pembelajaran di kelas. Selanjutnya, kegiatan kedua dilaksanakan pada bulan berikutnya secara luring. Dalam kegiatan itu, guru melaporkan hasil PTK yang sudah dilaksanakan dan draf artikel ilmiah yang sudah ditulis untuk mendapatkan umpan balik dan pendampingan menulis dari tim. Narasumber kegiatan pendampingan adalah ketua dan anggota penelitian dengan saling berbagi tugas pada setiap pertemuan. Tentunya, modul sudah dibuat oleh tim.

Setiap selesai kegiatan pendampingan menulis, guru akan mendapatkan penugasan dengan membuat tulisan artikel ilmiah yang sudah dilatih. Guru membuat artikel sesuai dengan mata pelajaran yang diampu sehingga memudahkan dalam pembuatan. Artikel dipilih yang terbaik untuk diberikan dukungan dana untuk terbit ke jurnal dan prosiding. Hasil kerja guru dijadikan sebagai laporan dan bahan evaluasi pelatihan. Berikut adalah diagram yang menunjukkan prosesnya (lihat Gambar (1)).



Gambar 1 Diagram tahapan kegiatan para guru dalam kegiatan pengabdian.

Sedangkan metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan tim pengabdian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan guru di SMPN 2 Balongbendo, Sidoarjo terkait penulisan artikel ilmiah hasil PTK. Seberapa penting kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui observasi pada mitra baik diskusi dengan guru maupun kepala sekolah.
2. Peningkatan kompetensi guru dengan cara mengadakan pelatihan menulis artikel ilmiah menggunakan media pendukung *google scholar* dan *Mendeley*. Pelatihan dipaparkan dalam suatu kelas yang diikuti para guru dan kepala sekolah.
3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
 - (a) Evaluasi Sebelum Pelaksanaan Kegiatan: Indikator yang digunakan meliputi kesanggupan, antusiasme dan kemampuan mitra mengikuti kegiatan yang akan dilakukan.
 - (b) Evaluasi Selama Kegiatan Berlangsung: Indikator yang digunakan meliputi pemahaman para guru terhadap materi yang disampaikan tim pengabdian, kemauan dan motivasi untuk mengimplementasikan dalam menulis artikel ilmiah hingga mencapai hasil yang maksimal.

- (c) Evaluasi Setelah Kegiatan Selesai: Indikator yang digunakan meliputi minat dan kemampuan para guru untuk keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini melalui pengisian kuesioner serta quizziz, pelatihan serta pembinaan dalam mempermudah untuk menulis artikel ilmiah dengan media pendukung google scholar dan Mendeley secara berkelanjutan.

3 | HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilakukan di SMPN 2 Balongbendo, Sidoarjo. Pada kegiatan pengabdian tersebut diikuti oleh guru sekitar 20 orang. Sedangkan untuk tim pengabdian berjumlah 5 orang yang beranggotakan 2 orang dosen dan 3 orang mahasiswa. Berikut beberapa dokumentasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ketika tim pengabdian menyampaikan materi ditunjukkan pada Gambar (2).



Gambar 2 Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Adapun pemaparan materi awal yaitu terkait Penelitian Tindakan Kelas Sederhana (Menggali Ide di Kelas Sendiri dan Metode Pengumpulan Data). Adapun manfaat dari PTK yang telah dipaparkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Guru dapat menggunakan PTK untuk meningkatkan pembelajaran yang mereka kelola.
2. Guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan kemampuannya dalam menilai dan meningkatkan pembelajaran yang diselenggarakannya. Selain itu, guru dapat menunjukkan kemandiriannya secara profesional, dimana guru dituntut memiliki kemampuan untuk maju dari *novice* (pemula) menjadi *expert* (ahli).
3. Guru lebih percaya diri. Guru yang mampu menganalisis kinerjanya sendiri dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kemudian mengembangkan pilihan untuk mengatasi kelemahan tersebut.
4. Guru memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan lebih lanjut dari pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri.

Selain itu tim pengabdian juga menjelaskan terkait tahapan dalam menjalankan PTK yaitu:

1. Tahap perencanaan: Peneliti mempersiapkan secara matang konsep penelitian yang akan dilakukan, seperti RPP dan perangkatnya.
2. Tahap implementasi: Tahap ini merupakan tahapan yang penting untuk keberhasilan penelitian. Pada fase ini, guru mengimplementasikan rencana yang telah dibuat. Artinya guru tidak terlihat terlalu bingung dan terpaksa ketika proses implementasi berlangsung.
3. Tahap pengamatan: pada tahap ini yang harus diperhatikan adalah kegiatan belajar para siswa dipantau selama proses pembelajaran. Proses kinerja mengajar guru di bawah pengawasan orang lain/berkolaborasi dengan guru lain.

Setelah penyampain materi dilakukan oleh tim pengabdian, kemudian para guru melakukan praktek secara langsung terkait penggunaan *google scholar* dan aplikasi *Mendeley* untuk mempermudah dalam menulis artikel ilmiah dari hasil PTK. Kegiatan praktek penggunaan *google scholar* dan aplikasi *Mendeley* ini diharapkan dapat membantu dalam hal menulis dan literasi sehingga para guru sudah mulai terbiasa dalam penggunaannya. Sehingga mempermudah para guru untuk mencari dan membuat referensi untuk artikel ilmiah dari hasil kegiatan belajar mengajar. Para guru begitu antusias dan interaktif dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pengabdian juga berharap kegiatan pengabdian ini tidak berhenti sampai disini, sehingga nantinya akan ada kegiatan monitoring secara berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian juga dilanjutkan dengan pengisian kuesioner yang telah disediakan oleh tim pengabdian melalui *google form*. Adapun pertanyaan terkait rencana topik maupun judul yang diisi para guru melalui kuesioner untuk dijadikan PTK seperti yang ditunjukkan pada Gambar (3). Secara keseluruhan para guru lebih tertarik dalam memilih topik untuk mengembangkan media dan model pembelajaran. Salah satunya adalah media *live worksheets* dalam meningkatkan hasil belajar dan pengembangan keterampilan menulis teks *count* pendek melalui *project based learning* pada siswa SMPN 2 Balongbendo.

Penggunaan Media Gadget dalam Pembelajaran PPKn
Penerapan pembelajaran kooperatif dengan metode NHT untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 9 A di SMPN 2 Balongbendo
Meningkatkan Kemampuan Siswa Menerapkan Unggah-Ungguh Basa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Melalui Strategi Pemberian Peran Pada Siswa SMPN 2 Balongbendo Kelas 8E
Efektivitas Penggunaan Medali (Media Benda Asli) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika
Dengan model pembelajaran partisipative teaching and learning pada pokok bahasan bangun Datar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas VIIA SMPN 2 Balongbendo pada
Dengan model pembelajaran partisipative teaching and learning pada pokok bahasan bangun datar dapat meningkatkan belajar pada siswa kelas VIIC SMPN 2 Balongbendo
Pengaruh model pembelajaran jig saw terhadap pembelajaran ipa di kelas 8A
Penggunaan Literasi Digital Vlog pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Deskripsi Kelas 7 Tahun Ajaran 2023/2024
Metode self healing dengan musik untuk mengurangi stress pada siswa
Media liveworksheets dalam meningkatkan hasil belajar kelas VII di SMPN 2 Balongbendo
Diskusi
Pengembangan ketrampilan menulis teks count pendek melalui project based learning pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Balongbendo.
Penggunaan Media Pembelajaran Filtet IG Stories pada Materi Teks Deskripsi Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 2 Balongbendo Tahun Ajaran 2023/2024
Model Pembelajaran jigsawv

Gambar 3 Rencana topik atau judul artikel penelitian tindakan kelas yang telah diisi oleh para melalui *google form*.

Selain itu para guru juga mengisi kuesioner terkait hasil pengabdian kepada Masyarakat yang telah dipaparkan oleh tim pengabdian. Berdasarkan Gambar (4) mengilustrasikan bahwa materi yang disampaikan pada saat kegiatan sangat sesuai dengan harapan Bapak/Ibu Guru. Dimana sebanyak 33,3% menjawab sangat sesuai dan 66,7% menjawab sesuai. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dengan tugas pokok dari Bapak/Ibu Guru, yang mana jika ingin mengajukan kenaikan pangkat salah satu persyaratannya adalah guru tersebut sudah pernah mempublikasikan suatu artikel ilmiah terutama dari hasil PTK. Jika para guru belum membiasakan atau memiliki keterampilan dalam hal menulis, hal ini akan berdampak pada tingkat literasi di sekolah tersebut karena guru merupakan pondasi dalam membangun adanya literasi pada sekolah^[10]. Sehingga guru diharapkan dapat menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif dari hasil PTK yang nantinya dapat dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah.



Gambar 4 Hasil pengisian kuesioner terkait kesesuaian materi yang disampaikan.

Pertanyaan yang lain pada pengisian kuesioner yaitu terkait apakah aplikasi *Mendeley* dan *google scholar* sesuai dengan kebutuhan para guru dalam meningkatkan kemampuan menulis. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 66,7% menjawab sesuai dan 33,3% menjawab sangat sesuai.



Gambar 5 Hasil pengisian kuesioner terkait kesesuaian aplikasi *Mendeley* dan *google scholar* dalam meningkatkan kemampuan menulis.

Hasil kuesioner terkait apakah program pelatihan ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan kompetensi menulis para guru ditunjukkan pada Gambar (6). Sebanyak 53,3% menjawab bahwa petihan ini bermanfaat dan 46,7% menjawab sangat bermanfaat.

Apakah program pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan kompetensi menulis Bapak/Ibu?
15 responses



Gambar 6 Hasil pengisian kuesioner terkait kebermanfaatannya pelatihan ini untuk pengembangan kompetensi menulis para guru.

Selain mengisi kuesioner, pada akhir sesi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, juga dilakukan evaluasi menggunakan *quizizz* untuk mengetahui seberapa paham materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Hasil *quizizz* dari para guru ditunjukkan pada Gambar (7). Secara keseluruhan hasil *quizizz* menunjukkan nilai yang relatif memuaskan, bahkan dengan nilai sempurna. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru memahami materi yang telah dijelaskan oleh tim pengabdian. Setelah program pelatihan ini selesai, adapun capaian program yang diharapkan yaitu, guru diberi waktu untuk melaksanakan PTK. Hasil dari PTK tersebut kemudian dibuat suatu artikel ilmiah. Tim pengabdian akan menreview dan menyeleksi artikel ilmiah dari para guru yang terbaik yang mana nantinya dibantu untuk submit pada jurnal terakreditasi sinta. Sehingga keberlanjutan program pengabdian ini tidak akan berhenti sampai pada kegiatan pelatihan melainkan ada juga pendampingan penulisan artikel ilmiah melalui daring.

Participant Names	Score	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1. May Chindy	7450 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. Sri amari	7270 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Fatm	6540 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4. Mustafa Mustafa	6500 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Risa Kurnia	6400 (100%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6. Nandaningah Nl...	6000 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7. Totok Suhaeri	5910 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8. Dhila	5630 (90%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9. Windyah	4800 (80%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10. Debby Ayu	4640 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11. Nurani I	4380 (70%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12. Rinda Nur	3730 (60%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13. Hariyo Tambora	3600 (60%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Sumiwati	1800 (30%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14. Wahana,STh	1800 (30%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15. Risha Wahyuni	0 (0%)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gambar 7 Hasil *quizizz* dari evaluasi para guru setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4 | KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berhasil dilakukan di SMPN 2 Balongbendo dengan tema Pelatihan Guru di SMPN 2 Balongbendo Sidoarjo Melalui Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan media *Google Scholar* dan *Mendeley (GSM)*. Respon dari para guru menunjukkan bahwa sebanyak 33,3% menjawab sangat sesuai dan 66,7% menjawab sesuai terhadap materi yang telah dipaparkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mendukung dan meningkatkan budaya literasi dan menulis. Selain itu aplikasi *Mendeley* dan *google scholar* sesuai dengan

kebutuhan para guru dalam meningkatkan kemampuan menulis. yang mana dari hasil kuesioner menunjukkan sebanyak 66,7% menjawab sesuai dan 33,3% menjawab sangat sesuai. Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan harapannya dapat memberikan dampak positif bagi guru untuk mengembangkan ide-ide yang kreatif dan inovatif dari hasil PTK untuk dijadikan suatu artikel ilmiah.

5 | UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini didukung oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya dan Politeknik Negeri Madura. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas pendanaan dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang telah diberikan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya dengan skema PIKAT tahun 2023.

Referensi

1. Fauzi I, Mardiana D. Pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk ptk bagi guru di sd muhammadiyah pahandut kota palangkaraya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2021;5(1):37–48.
2. Wardani W, Karsiwan K, Purwasih A, Lisdiana A, Hammer W. Pendampingan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Kabupaten Pringsewu. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2019;1(2):323–342.
3. GIYARSIH G. Peningkatan Kompetensi Guru Untuk Mengembangkan Profesi Melalui Pembimbingan Penulisan Ptk Bagi Guru Smk. *VOCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan* 2021;1(3):93–100.
4. Mukarromah A, Fithriasari K, Iriawan N, Kuswanto H, Winahju WS, et al. Workshop Implementasi Statistika dalam Penelitian Tindakan Kelas di SMKN 5 Surabaya. *Sewagati* 2022;6(6):803–810.
5. Haekal M, Fatimah I, Yudoyono G, Subagyo BA, Pramono YH, Hapsari YD, et al. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMA Abdul Wahid Hasyim Tebuireng. *Sewagati* 2022;6(1):46–50.
6. Chandra NE, Listia R, Rosalina E, Aprilia RD, Rizqa K, Vira M. pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas (ptk) di masa pandemi covid 19 pada guru-guru bahasa inggris sma di kota banjarbaru. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2022;4(1):79–85.
7. Gunawan I, Triwiyanto T, Kusumaningrum DE. Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 2018;1(2):128–135.
8. Dewi NR, Yuliza E, Eliati N, Faruk A. Pendampingan merancang penelitian tindakan kelas dan penulisan publikasi kepada guru-guru SD di Desa Sakatiga. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat* 2019;3(3):367–372.
9. Mustofa A, Abdullah M, Hamid A, Ayu R, Rohmah F, Rohmah N, et al. Pembuatan Sistem Absensi Fingerprint dan Monitoring Kehadiran Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel di SMK Al Miftah Pamekasan. *Sewagati* 2021;5(3):335–342.
10. Sa'diyah I, Hamid A, et al. Klinik Menulis Artikel Ilmiah Populer dengan Aplikasi KBM APP Bagi Guru di SMP Zainuddin Waru Sidoarjo. *Sewagati* 2022;6(6):795–802.

Cara mengutip artikel ini: Sa'diyah, I., Hamid, A., Saidan, G.A.K., Zahirah, J.F., Ramadhani, N.E., (2023), Pelatihan Guru di SMPN 2 Balongbendo Sidoarjo melalui Pendampingan Menulis Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Media Pendukung *Google Scholar* dan *Mendeley* (GSM), *Sewagati*, 7(6):989–997, <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i6.757>.